
PENGARUH METODE TANYA JAWAB TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS DI SDIT SIROJUT TAQWA

Rahma Maulida¹⁾, Zaenal Abidin²⁾, Iza Ma'rifah³⁾

¹STAI At-Taqwa Bekasi,

² STAI At-Taqwa Bekasi,

³ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Email:

rahmahmaulida550@gmail.com zaenalabidinarsyad@gmail.com izamarifah.mak@gmail.com

Keywords
Pengaruh,
Sirajut Taqwa,
Tanya Jawab

ABSTRACT

Sebuah lembaga SD Sirojut Taqwa yang merupakan sekolah dasar sering menggunakan metode tanya jawab pada metode ini adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Pada pembelajaran ini dapat menggunakan alat pengukuran, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan, maupun tes perbuatan. Hal ini juga dilakukan pada pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dipelajari oleh peserta.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Sirojut Taqwa Semester II, Tahun Ajaran 2021-2022. Penelitian ini menggunakan metode angket dan dideskripsikan secara kuantitatif. Populasi 112 siswa dengan sampel yang diambil 88 siswa dengan menggunakan *Random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, angket (*Kuesioner*), nilai raport, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui Uji rxy, Uji t dan Uji Kd.

Berdasarkan uji t_{hitung} sebesar 10,202 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,990 dengan taraf nyata 0.05 (*Degree of freedom*) 86. Dengan demikian Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Variabel X terhadap Variabel Y. Serta berdasarkan besarnya rxy *product moment* (0,74) yang terletak diantara 0,71 – 0,90 akhirnya terdapat korelasi yang kuat atau tinggi antara Variabel X terhadap Variabel Y. Dan berdasarkan uji KD didapatkan hasil sebesar **54.76 %** artinya ada kontribusi yang signifikan antara variabel X dan Y, sedangkan 45,24% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Metode Tanya Jawab) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa).

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disintesis bahwa metode adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu, untuk memudahkan pelaksanaan suatu pembelajaran guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya, siswa menjawab atau siswa bertanya, guru menjawab. Metode tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berfikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dan siswa. (Abdul Majid, 2013:210)

Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode tanya jawab adalah yang tertua dan banyak digunakan dalam proses pendidikan, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun sekolah. (Abdul Majid, 2013:94-95)

Mata pelajaran Al-qur'an Hadits merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pokok dimadrasah ibtidaiyah dan factor inilah yang membedakan dengan sekolah sekolah negri. Mata pelajaran inipun sumber hukum Islam yang sangat penting untuk kehidupan khususnya bagi yang beragama Islam. Pelajaran ini bertujuan memberikan motivasi bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi Al-qur'an dan Hadits. Dengan demikian, para siswa diharapkan dapat mewujudkan dalam prilaku yang mencerminkan kehidupan sehari-hari sebagai manifestasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Melihat kenyataan di sekolah, selama ini guru di kelas sekolah dasar terpadu jarang sekali menggunakan metode pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar di kelas yang hanya menggunakan metode ceramah dan guru sebagai salah satu sumber belajar tanpa adanya metode, maka komunikasi antara guru dan peserta didik tidak akan berjalan secara lancar. Hal ini terkait dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar. Permasalahan yang dihadapi suasana kelas tidak konduktif, pembelajaran guru membosankan dan kadang-kadang penyampaian guru terlalu cepat, sehingga sering kita jumpai banyak peserta didik enggan menerima pelajaran dari seorang guru karena merasa membosankan. Sehingga terjadi hasil belajar peserta didikpun ternyata kurang maksimal karena kurangnya pendekatan antara peserta didik dengan guru.

Untuk memperbaiki permasalahan di atas maka penulis ingin menerapkan dalam pembelajaran dengan metode Tanya jawab. Karena metode Tanya jawab salah satu metode penyapaian pelajara dimana guru dan siswa aktif guru memberikan siswa pertanyaan dan siswa menjawab atau bisa sebaliknya siswa yang bertanya dan guru yang menjawab. Kegiatan ini dapat membuat siswa lebih aktif dan dapa mendorong rasa ingin tahu siswa.

B. Tabel Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penelitian/ Judul	Variable		Metode Hasil
		X	Y	
1.	Zamzam Khairani = Universitas Jambi Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa. 2016	✓	✓	Positif Signifikan
2.	Yeni Mirawati = Universitas Islam Negri Mataram Pengaruh Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap peningkatan Hasil Belajar Siswa. 2017	✓	✓	Positif signifikan
3.	Lia Denty = Uin Raden fatah Palembang Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap. 2015 Keaktifan Siswa	✓	✓	Positif signifikan

METODE PENELITIAN

Metode tanya jawab termasuk metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bertanya memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pertanyaan yang tersusun dengan baik dan tehnik pengajuan yang tepat akan meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap permasalahan yang sedang dibicarakan, mengembangkan pola berpikir dan

belajar aktif siswa dan memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas. (Burhan Bungin, 2006:123)

Dalam sejarah perkembangan islam pun dikenal metode Tanya jawab, karena metode ini sering dipakai oleh para Nabi SAW dan Rasul Allah dalam mengajarkan ajaran yang dibawanya kepada umatnya. Metode ini termasuk metode yang paling tua disamping metode ceramah namun efektifitasnya lebih besar dari pada metode lain. Karena, dengan metode Tanya jawab, pengertian dan pemahaman dapat diperoleh lebih baik. Sehingga segala bentuk kesalahpahaman dan kelemahan daya tangkap terhadap pelajaran dapat dihindari semaksimal mungkin. Dan setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri begitu juga dengan metode Tanya Jawab.

a. Kelebihan

Dalam pelaksanaanya seperti halnya metode yang lain, metode Tanya jawab memiliki kelebihan misalnya kelas akan lebih hidup karena partisipasi siswa lebih aktif dan berusaha mendengarkan pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan baik dan mencoba untuk memberikan jawaban yang tepat sehingga siswa akan menerima pelajaran dengan aktif berpikir, tidak pasif hanya mendengarkan saja.

b. Kelemahan

Metode Tanya jawab ini selain memiliki keunggulan juga memiliki kelemahan. Secara umum kelemahan metode tanya jawab adalah kelancaran jalannya pelajaran agak terhambat karena diselingi dengan tanya jawab, jawaban siswa belum tentu tepat.

Oleh karena itu segala kegiatan interaksi metode dan kondisi pembelajaran harus direncanakan dengan selalu berpegang pada tujuan pembelajaran dapat berhasil sesuai yang dikehendaki. Dalam menumbuhkan kembangkan potensi diri tentunya melalui adanya proses pelajaran, sebab proses pembelajaran merupakan proses pengubah status siswa kurangnya pengetahuan untuk berpengetahuan. Keberhasilan proses pembelajaran ditunjukkan dengan terjadinya perubahan sikap dan perilaku serta peningkatan status pengetahuan dari tidak tahu menjadi tahu.

Sebagian hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan ataupun proses belajar berikutnya.

Misalnya seseorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis. Perubahan ini berlangsung terus-menerus hingga kecakapan menulisnya menjadi lebih baik dan sempurna. Ia dapat menulis indah, dapat menulis dengan pulpen, dapat ditulis dengan kapur, dan sebagainya. (Daryato, 2009:3)

Pengaruh metode Tanya jawab yang penulis terapkan dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits yaitu bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan. Hasil belajar tidak berupa nilai saja, tetapi dapat berupa perubahan perilaku yang menuju pada perubahan positif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara ilmiah dengan judul "Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadits"

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, para guru cenderung belum mengoptimalkan penggunaan metode yang dapat membangun keaktifan siswa.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadist.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang tertulis diatas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Metode Pembelajaran Tanya Jawab dapat meningkatkan Hasil Belajar Al-qur'an Hadits di SDIT Sirojut Taqwa?
2. Seberapa besar Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di SDIT Sirojut Taqwa?

Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sirojut Taqwa Kp. Babakan Ds. Suka tenang, kec Sukawangi, Kab. Bekasi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April dimulai pada tanggal 25 April sampai tanggal

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. (Sugiyono, 2012:80)

Dalam penelitian ini, populasi yang diamati adalah siswa – siswi kelas 6 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sirojut Taqwa Kp. Babakan Ds. Suka tenang, kec Sukawangi, Kab. Bekasi yang berjumlah 112 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi. (Rachmat Trijono, 2015:31) Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Probably Sampling* yang artinya setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Adapun jumlah sampel dilakukan dengan cara perhitungan *statistic* yaitu menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 112 siswa, dengan tingkat ketelitian 5%

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir, kemudian dikuadratkan.

Berdasarkan rumusan slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel Penelitian adalah :

$$n = \frac{112}{1 + 112(0.05)^2}$$
$$n = \frac{112}{1 + 139(0.0025)}$$

$$n = \frac{112}{1 + 0.34}$$

$$n = \frac{112}{1.34}$$

$$n = 87.5 \text{ dibulatkan menjadi } 88$$

$$n = 88 \text{ siswa}$$

Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data pada sebuah penelitian merupakan hal yang penting, untuk mendapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, perlu cara yang tepat dalam mengumpulkan data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan terhadap objek yang akan diteliti dengan melakukan observasi langsung tanpa pertolongan alat lainnya. Dalam menggunakan observasi cara yang paling efektif adalah melengkapi dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument pertimbangan kemudian format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Dari peneliti berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian skala bertingkat.

2. Angket (*Questionnaire*)

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden. Setelah di isi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada petugas atau peneliti. (Sugiyono, 2012:21) Namun angket dalam penelitian ini diberikan kepada peserta didik. Saat melakukan penelitian, peneliti membagikan angket ke peserta didik untuk di isi dan setelahnya dikembalikan ke peneliti.

Sebelum membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrumen yang berupa pertanyaan atau pertanyaan instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif dengan sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Dengan menggunakan skala likert masing-masing instrumen jawaban memiliki nilai (SS : 5), (S : 4), (KS : 3), (TS : 2), (STS : 1).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data yang bersifat administratif meliputi daftar nama siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sirojut Taqwa Kp. Babakan Ds. Suka tenang, kec Sukawangi, Kab. Bekasi dan arsip nilai raport semester 2 (genap).

A. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Rumus analisis *product moment* digunakan untuk melihat kolerasi antara variabel X dan variabel Y :

Product Moment :

$$R_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{(88)(552520) - (7062)(6802)}{\sqrt{\{88(574648) - (7062)^2\}\{88(535910) - (6802)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{48621760 - 48035724}{\sqrt{(50569024 - 49871844)(46280080 - 46267204)}}$$

$$R_{xy} = \frac{586036}{\sqrt{(697180)(12876)}}$$

$$R_{xy} = \frac{586036}{\sqrt{10751,113}}$$

$$R_{xy} = \frac{586036}{10368757399}$$

$$R_{xy} = 0,74$$

Jadi, koefisien yang diperoleh adalah 0,74

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa angka Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.

Dengan memperhatikan besarnya R_{xy} (0,74) yang berarti terletak di antara 0,71 – 0,90 yang berarti terdapat korelasi yang tinggi atau kuat antara Variabel X dan Variabel Y.

Kemudian untuk mengetahui derajat kebebasan atau df (*degree of freedom*) yaitu dengan menggunakan rumus:

$$Df = N - nr$$

$$Df = 88 - 2$$

$$Df = 86$$

Selanjutnya, untuk mengetahui apakah Hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh yang tinggi atau kuat maka perlu di dibuktikan dengan menguji hipotesis tersebut, yaitu sebagai berikut:

$$t = R_{xy} \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

$$t = 0,74 \sqrt{\frac{88 - 2}{1 - 0,74^2}}$$

$$t = 0,74 \sqrt{\frac{86}{1 - 0,5476}}$$

$$t = 0,74 \sqrt{\frac{86}{0,4524}}$$

$$t = 0,74 \sqrt{190,09724}$$

$$t = 0,74 \times 13,787$$

$$t = 10,202$$

Berdasarkan uji t di atas di dapati t hitung lebih besar 10. 202 sedangkan t tabel sebesar 1,990 dengan taraf nyata 0.05 Df 86. Maka ada pengaruh yang tinggi atau kuat antara kolerasi Metode Tanya Jawab (Variabel X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y). Artinya Hipotesis Nol (Ho) ditolak dan Hipotesis Alternatif (Ha) diterima.

Dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan Variabel X terhadap Variabel Y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisien dengan *coefficient of determination* (korelasi penentu) dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = (R_{xy})^2 \times 100 \%$$

$$KD = (0,74)^2 \times 100 \%$$

$$KD = 0,5476 \times 100 \%$$

$$KD = 54,76\%$$

Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X (hasil belajar tanpa menggunakan metode Tanya Jawab) terhadap variabel Y (hasil belajar dengan menggunakan metode Tanya Jawab), yaitu sebesar 54,76%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu sebesar 45,24%.

Faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor psikologi dan kesehatan jasmaninya. Dan faktor dari luar yaitu lingkungan sekitar dan teman sebaya saat pelaksanaan proses pembelajaran.

Bahasan

Dari hasil nilai raport pelajaran Al-qur'an Hadits yang diambil dari data nilai siswa kelas VI semester genap tahun pelajaran 2021/2022 yaitu siswa SDIT Sirojut Taqwa sebanyak 88 siswa untuk Variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Penelitian Kelas VI Hasil Belajar Siswa

No. Responden	Nilai	No. Responden	Nilai
1	69	45	66
2	61	46	84
3	96	47	85
4	80	48	72
5	87	49	72
6	65	50	92
7	61	51	67
8	66	52	86
9	79	53	65
10	79	54	93
11	82	55	71
12	62	56	78
13	100	57	72
14	80	58	88
15	60	59	80
16	90	60	78
17	88	61	67
18	62	62	84
19	68	63	81
20	62	64	97

21	74	65	90
22	66	66	70
23	83	67	64
24	86	68	71
25	73	69	92
26	67	70	78
27	61	71	73
28	85	72	95
29	75	73	60
30	75	74	93
31	89	75	85
32	77	76	99
33	63	77	63
34	90	78	68
35	75	79	81
36	91	80	96
37	81	81	77
38	80	82	77
39	82	83	65
40	76	84	64
41	74	85	76
42	77	86	67
43	74	87	87
44	94	88	68
		Jumlah	6802

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk diagram dan tabel distribusi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rentang atau jangkauan

Nilai tertinggi = 100

Nilai terendah = 60

$$J = X_{\text{Max}} - X_{\text{Min}}$$

$$J = 100 - 60$$

$$J = 40$$

b. Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 88$$

$$K = 1 + 3,3 \cdot (1,9444)$$

$$K = 1 + 6,4165$$

$K = 7,76236$ dibulatkan menjadi 7

c. Panjang kelas interval

$$P = \frac{j}{k}$$

$$P = \frac{40}{7}$$

$P = 5,71$ dibulatkan menjadi 6

d. Tabel Distribusi

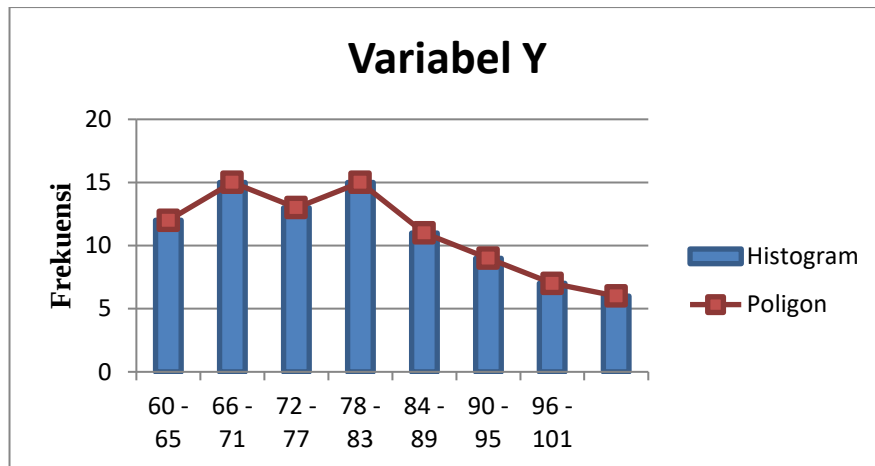
Tabel 4.2

Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Interval Kelas	Xi	F	F.Xi	Xi ²	F.Xi ²	Fr	F%	Fkum <	Fkum>
1	60 – 65	62	12	744	3844	46128.00	0.1	10	12	88
2	66 – 71	67.5	15	1013	4556	68343.75	0.125	12.5	27	73
3	72- 76	73	13	949	5329	69277.00	0.10833	10.8333	40	60
4	77- 81	78	15	1170	6084	91260.00	0.125	12.5	55	45
5	82- 86	83	11	913	6889	75779.00	0.09167	9.16667	66	34
6	87 – 91	88	9	792	7744	69696.00	0.075	7.5	75	25
7	92 – 96	93	7	651	8649	60543.00	0.05833	5.83333	82	18
8	97-101	98	6	588	9604	57624.00	0.05	5	88	12
Jumlah			88	6232	43095	481026.75	1	100%		

e. Histogram dan Poligon

Batas Nyata Interval Kelas



Gambar 4.1

Histogram dan Poligon Hasil Belajar

f. Mean (rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum f, x_i}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{6232}{88}$$

$$\bar{X} = 70.81$$

g. Median

$$M_e = Tb + P \left(\frac{1/2 n - F}{f} \right)$$

$$M_e = 75.5 + 6 \left(\frac{1/2 44 - 40}{15} \right)$$

$$M_e = 75.5 + 6 \left(\frac{52 - 55}{55} \right)$$

$$M_e = 75.5 + 6 \left(\frac{4}{15} \right)$$

$$M_e = 75.5 + 6(0.26)$$

$$M_e = 75.5 + (1.56)$$

$$M_e = 77.06$$

f. Modus

$$M_o = Tb + P \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

$$M_o = 75.5 + 6 \left(\frac{15}{15 + 2} \right)$$

$$M_o = 75.5 + 6 \left(\frac{15}{17} \right)$$

$$M_o = 75.5 + 6(0.94)$$

$$M_o = 75.5 + 4.7$$

$$M_o = 80.2$$

g. Varians

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{88,518233.75 - (6483)^2}{88(88-1)}$$

$$S^2 = \frac{45,604,570 - 42,029,289}{88(87)}$$

$$S^2 = \frac{4,518,427,711}{7656}$$

$$S^2 = 88.03.76$$

h. Simpangan Baku

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$S = \sqrt{88,03}$$

$$S = 9,43$$

i. Koefisien Variasi (KV)

$$KV = \frac{s}{x} \times 100\%$$

$$KV = \frac{9.45}{7062} \times 100\%$$

$$KV = 0.133$$

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data penelitian yang berjudul Pengaruh

Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar siswa di SDIT Sirojut Taqwa , maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Karena Berdasarkan uji t di atas di dapati t hitung lebih besar 10.202 sedangkan t tabel sebesar 1,990 dengan taraf nyata 0.05 Df 86. Maka ada pengaruh yang tinggi atau kuat antara Metode Tanya Jawab (Variabel X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).
2. Metode Tanya Jawab memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hal ini dibuktikan dari data yang penulis peroleh melalui rumus *product moment* yang menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,74 yang menunjukkan adanya korelasi antara metode Tanya Jawab dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan hasil tersebut berada dalam rentang 0,71-0,90 yaitu korelasi yang tinggi atau kuat. Dan berdasarkan perhitungan korelasi penentu besarnya kontribusi Variabel X (Metode Tanya Jawab) terhadap Variabel Y (Hasil Belajar Siswa) yaitu sebesar 54,76% dan 45,24% di pengaruhi faktor lain. Dan faktor dari luar yaitu lingkungan sekitar dan teman sebaya saat pelaksanaan proses pembelajaran. Maka terdapat pengaruh yang tinggi atau kuat antara Pengaruh Metode Tanya Jawab (Variabel X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Variabel Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (2010). *Ideologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Al-Mahfani
- Aly, Hery Noer. (2000). *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani
- Arifin, Muzayyin. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*
- Bahri Djamarah, Drs. Syaiful.(2014). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta
- Departemen Agama RI.(2009) *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bina Ilmu
- Hadi, Sutrisno, *Statistik 2*, Yogyakarta: Andi Offset
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV Pustaka
- Ibid.*
- Majid, Abdul, (2013), *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Majid, Abdul, (2006), *Perencanaan Pembelajaran Mengembang Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mubasyroh, M.Ag,(2009), *Metodologi Dakwah*, STAINS Kudus
- Nata H. Abudin , (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Nata, H. Abudin.(2005). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama
- Purwoto, Ngalm, (2000), *Psikologi pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta :Kencana
- Sanjaya,Wina,(2013), *Strategi Pembelajaran Mengajar*,Jakarta: Kencana
- Sudjana,Nana , (2007), *Tuntutan Penyusunan Karya Ilmiah*, Bandung: Sinar Baru
- Sugiyono, (2007). *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

- Suharso, Puguh, (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks
- Suntikno, M. Sobry. (2014). *Metode dan Model-model Pembelajaran*, Lombok: Holistica
- Suryani dan Hendryadi, (2015), *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana
- Syah, Muhibbin,(2007), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uhbiyati, Nur. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung :CV Pustaka setia
- Usman, Uzer, Moh, (2010), *Menjadi Guru Profesional*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Zain, Aswan. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta